# Analisis Kesalahan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II di SD Negeri Plaosan 1

*by* Nadhira Audrey Emilia

**Submission date:** 28-Jun-2024 03:23PM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2409774131
**File name:** MORFOLOGI_-_VOLUME._2_NO._4_AGUSTUS_2024_hal_262-269.docx (307.48K)
**Word count:** 2369
**Character count:** 15349

Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Vol. 2 No. 4 AGUSTUS 2024
e-ISSN : 3025-6038 p-ISSN : 3025-6011, Hal 262-269
DOI : https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.830

# Analisis Kesalahan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II di SD Negeri Plaosan 1

**Nadhira Audrey Emilia**
Universitas Sanata Dharma

**Galih Kusumo**
Universitas Sanata Dharma

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
*Korespondensi penulis:nadhiraaemilia@email.com*

***Abstract***. *:This research aims to analyze the writing errors of second-grade students to help them improve before advancing to the next grade level in third grade. This study is a descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation and documentation study. The results of the research show that: 1) exceeding the boundary lines in notebooks is experienced by 5 students, 2) writing each word in a sentence unevenly is experienced by 14 students, 3) significant differences in the size of each letter are experienced by 7 students, 4) excessive spacing between words or sentences occurs in 1 student, 5) omission of words in a sentence is experienced by 5 students, 6) omission of letters in written words occurs in 9 students, 7) writing incomplete home addresses is experienced by 25 students, 8) incorrectly copying sentences from examples occurs in 1 student, 9) inconsistent use of capital and lowercase letters is experienced by 11 students, 10) not placing capital letters at the beginning of sentences is observed in 16 students, 11) incorrect use of punctuation is experienced by 12 students, 12) unclear legibility is experienced by 4 students. Therefore, there are still second-grade students who have initial writing errors.*
***Keywords***: *error analysis, elementary school, writting skills, beginning writting*

**Abstrak**. :Penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan permulaan siswa kelas II agar mampu memperbaikinya sebelum naik kelas ke tingkat selanjutnya di kelas III. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tulisan melebihi batas garis pada buku tulis dialami oleh 5 siswa, 2) setiap kata dalam kalimat ditulis tidak sejajar dialami oleh 14 siswa, 3) setiap huruf memiliki perbedaan ukuran yang signifikan yaitu dialami oleh 7 siswa, 4) penggunaan spasi yang terlalu jauh di setiap kata ataupun kalimat terjadi pada 1 siswa, 5) hilangnya kata pada sebuah kalimat dialami oleh 5 siswa, 6) hilangnya huruf pada kata yang ditulis terjadi pada 9 siswa, 7) menuliskan alamat tempat tinggalnya dengan tidak lengkap dialami oleh 25 siswa, 8) menulis menirukan kalimat pada contoh dengan tidak benar terjadi pada 1 siswa, 9) penggunaan huruf kapital dan non kapital terjadi pada 11 siswa, 10) tidak meletakan huruf kapital di awal kalimat terdapat 16 siswa, 11) penggunaan tanda baca dengan tidak tepat dialami oleh 12 siswa, 12) bacaan tidak terbaca dengan jelas dialami oleh 4 siswa. Dengan demikian, masih terdapat siswa kelas II yang memiliki kesalahan dalam menulis permulaan.
**Kata kunci**: analisis kesalahan, sekolah dasar, keterampilan menulis, menulis permulaan

## LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki komponen berupa pembelajaran dan belajar. (Salam dkk, 2022:2739). Hal tersebut diperjelas oleh Suyono dkk (2022:601), bahwa komponen belajar dalam pendidikan dilakukan sepanjang hidup manusia, sehingga dapat dilakukan dari usia dini hingga lanjut usia. Pernyataan-pernyataan tersebut didukung oleh Pristiwanti dkk (2022:7915), bahwa pendidikan merupakan bentuk usaha berupa proses belajar yang diberikan oleh pihak suatu lembaga kepada siswa untuk mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan kesadaran yang utuh dengan tujuan mengatasi permasalahan sosial yang dimiliki siswa.

*Received Juni 25, 2024; Accepted Juli 28, 2024; Published Agustus 30,2024*
* *Nadhira Audrey Emilia, nadhiraaemilia@email.com*

Permasalahan sosial yang dialami siswa mampu diatasi dengan adanya belajar, karena menurut Wanda dan Wiwin (2022:36) belajar merupakan kegiatan yang mampu menumbuhkan adanya interaksi antara siswa, guru, dan komponen belajar lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan terdiri dari kegiatan belajar yang mampu menciptakan interaksi antara guru dan siswa seperti melatihkan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Mencapai tujuan pembelajaran dalam melatihkan keterampilan tidak menutup kemungkinan peserta didik mengalami kesalahan dalam melakukannya, salah satu contohnya yaitu kesalahan dalam menulis. Permasalahan tersebut pernah dianalisis oleh Nurhayati dkk (2023) dengan judul "Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar", dengan menganalisis hasil penggunaan huruf kapital ketika peserta didik menyusun karangan deskripsi dan ditemukan penggunaan huruf kecil pada seluruh unsur nama geografi. Peneliti lain juga ada yang pernah menganalisis permasalahan mengenai kesalahan penulisan, yaitu Puspawati dkk (2022) dengan judul "Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Dasar pada Keterampilan Menulis Teks Wawancara Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar", yakni dengan menganalisis kesalahan penulisan struktur kalimat dasar berupa SPOK (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan) oleh peserta didik yang ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti hendak melakukan penelitian yang memiliki kebaruan berupa menganalisis kesalahan keterampilan menulis permulaan yang terjadi pada siswa kelas II.

## KAJIAN TEORITIS

Keterampilan merupakan perilaku individu yang ditunjukkan dengan berkembangnya sikap mandiri ketika menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya hingga mampu bertindak dengan sendirinya. (Aziz dan Nurachadijat, 2023:68). Karena keterampilan mampu menjadi acuan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan cekatan dengan gerak motoriknya, sehingga nantinya setiap individu yang memiliki keterampilan mampu menghadapi situasi yang terjadi secara mandiri. (Dewi, 2021:11). Pernyataan tersebut didukung oleh (Viviani dkk, 2020:36), bahwa keterampilan mampu memudahkan individu dalam melaksanakan pekerjaan dengan dimulai dari kemampuan yang mendasar. Kesimpulan dari pengertian keterampilan yaitu perilaku individu dengan tujuan mampu cekatan dalam melaksanakan tugas dengan gerak

motoriknya untuk dapat menghadapi berbagai situasi dilakukan secara mandiri yang dapat dimulai dengan kemampuan yang mendasar.

Salah satu kegiatan belajar yang mengandalkan gerakan motorik anak yakni keterampilan menulis, seperti yang dinyatakan oleh Erlianda dkk (2019:81). Menurut Argiandini (2019:2), keterampilan menulis menjadi hal yang sangat penting untuk perkembangan diri siswa untuk jenjang pendidikan berikutnya dan dalam lingkup masyarakat. Terdapat 2 jenis keterampilan menulis, yakni keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan (Azizah dan Rizhardi, 2023:977). Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan paling dasar yang wajib dikuasai oleh siswa agar mampu menguasai pembelajaran lainnya hingga ditingkat jenjang selanjutnya. (Alvita dan Airlanda, 2021:5713). Namun di tingkat Sekolah Dasar (SD), kelas yang masih membutuhkan keterampilan menulis permulaan yaitu kelas 1 dan kelas 2. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Hendika dan Dafit (2024:1095), bahwa siswa kelas rendah terutama pada kelas 1 dan kelas 2 SD merupakan tingkat kelas yang masih membutuhkan latihan membaca dan menulis tahap awal atau permulaan. Pernyataan ini didukung oleh Murhani (2022:2), bahwa guru SD menjadi peran penting dalam mengajarkan keterampilan menulis permulaan kepada siswa kelas bawah untuk dapat dikuasai dengan baik agar di tingkat kelas berikutnya mampu memiliki keterampilan menulis lanjutan dengan lancar. Menurut Rahmadani (2019:35), tujuan dari adanya keterampilan menulis permulaan yakni untuk dapat menulis pernyataan dengan bentuk sederhana, dari segi bahasa dan penulisannya seperti dengan menulis paragraf singkat.

Menentukan ketercapaian berhasil atau tidaknya dalam memiliki keterampilan menulis permulaan secara sederhana dapat dirinci melalui beberapa indikator, yaitu tulisan mampu ditulis dengan rapih, kata ditulis dengan lengkap, dan mampu menyusun kata maupun kalimat. (Prawiyogi, 2022:1760). Pendapat lain mengenai indikator menulis permulaan dinyatakan oleh Herliana dan Heryanto (2019:158), yaitu isi dengan objek mampu sesuai, adanya menggunakan huruf kapital, lengkapnya huruf, adanya menggunakan tanda baca, dan tulisan terbaca dengan jelas. Indikator "lengkapnya huruf" yang dinyatakan oleh ahli Herlina dan Heryanto memiliki arti yang sama dengan indikator "kata ditulis dengan lengkap" yang dinyatakan oleh Prawiyogi karena sama-sama berhubungan dengan kelengkapan huruf dalam menuliskan kata, sehingga peneliti mengeliminasi salah satu indikator dari ahli Herliana dan Heryanto tersebut. Berdasarkan beragam indikator yang dinyatakan oleh kedua ahli tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan 7 indikator yakni 1) tulisan mampu ditulis dengan rapih, 2) kata ditulis dengan lengkap, 3) mampu menyusun kata maupun kalimat, 4) isi dengan objek mampu sesuai,

5) adanya menggunakan huruf kapital, 6) adanya menggunakan tanda baca, dan 7) tulisan terbaca dengan jelas.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode observasi yang diperkuat hasilnya dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di kelas II di SD Negeri Plaosan 1 yang beralamatkan di dusun Plaosan, Tlogodadi, Mlati, Sleman, D. I. Yogyakarta, dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi memeriksa hasil tulisan pada buku tulis milik beberapa siswa kelas II dan mendokumentasikannya sebagai bukti kesalahan dalam penulisan sesuai indikator yang telah dirumuskan berdasarkan pernyataan para ahli. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan permulaan pada siswa kelas II agar mampu memperbaikinya sebelum naik kelas ke tingkat selanjutnya di kelas III. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi mengenai kesalahan penulisan yang terdapat di buku tulis milik siswa kelas II dan mendokumentasikan hasil tulisan yang terdapat kesalahan. Pernyataan pada lembar observasi yang digunakan peneliti memuat 15 butir, antara lain 1) tulisan melebihi batas garis pada buku tulis, 2) setiap kata dalam kalimat ditulis tidak sejajar, 3) setiap huruf memiliki perbedaan ukuran yang signifikan, 4) penggunaan spasi yang terlalu jauh di setiap kata ataupun kalimat, 5) hilangnya kata pada sebuah kalimat, 6) hilangnya huruf pada kata yang ditulis, 7) mampu menuliskan Namanya sendiri, 8) mampu menuliskan umur dengan angka yang tepat, 9) mampu menuliskan Alamat tempat tinggalnya dengan lengkap, 10) menulis menggunakan tangan kiri, 11) menuliskan kalimat pada contoh dengan benar, 12) penggunaan huruf kapital dan non kapital dengan benar, 13) penggunaan huruf kapital di awal kalimat, 14) menggunakan tanda baca dengan benar, 15) tulisan terbaca dengan jelas. Kemudian peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan wali kelas II terkait kesalahan penulisan yang terjadi pada siswa. Terdapat 9 pertanyaan yang peneliti ajukan ketika melakukan wawancara dengan wali kelas II, yaitu 1) apa yang menjadi penyebab hasil tulisan siswa tidak sejajar seperti naik/turun?, 2) pada huruf yang hilang ketika menulis, biasanya hal tersebut terletak di awal kata/pertengahan kata/akhir kata?, 3) bagaimana cara bapak/ibu mngatasi siswa yang memiliki keterbatasan menulis dengan tangan kiri?, 4) pernahkah siswa mencontoh kalimat berupa pertanyaan atau catatan tambahan yang bapak/ibu tulis pada papan tulis dengan tidak sesuai? Bagaimana contohnya?, 5) apakah siswa dalam menulis selalu menggunakan huruf kapital di awal

kalimat?, 6) bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, 7) tanda baca apa saja yang pernah bapak/ibu ajarkan kepada siswa?, 8) kesulitan seperti apa yang dimiliki siswa dalam menggunakan tanda baca?, 9) bagaimana Tindakan bapak/ibu ketika mendapati tulisan siswa yang tidak dapat terbaca dengan jelas?.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan studi dokumentasi dari 28 siswa, terdapat 8 siswa yang lebih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan permulaan dibandingkan siswa lainnya. Kesalahan tulisan melebihi batas garis pada buku tulis dialami oleh 5 siswa, kesalahan setiap kata dalam kalimat ditulis tidak sejajar dialami oleh 14 siswa, kesalahan setiap huruf memiliki perbedaan ukuran yang signifikan yaitu dialami oleh 7 siswa, kesalahan penggunaan spasi yang terlalu jauh di setiap kata ataupun kalimat terjadi pada 1 siswa, kesalahan hilangnya kata pada sebuah kalimat dialami oleh 5 siswa, kesalahan hilangnya huruf pada kata yang ditulis terjadi pada 9 siswa, kesalahan menuliskan alamat tempat tinggalnya dengan tidak lengkap dialami oleh 25 siswa, kesalahan menulis menirukan kalimat pada contoh dengan tidak benar terjadi pada 1 siswa, kesalahan penggunaan huruf kapital dan non kapital terjadi pada 11 siswa, kesalahan tidak meletakan huruf kapital di awal kalimat terdapat 16 siswa, kesalahan penggunaan tanda baca dengan tidak tepat dialami oleh 12 siswa, dan kesalahan bacaan tidak terbaca dengan jelas dialami oleh 4 siswa. Berikut ini merupakan beberapa hasil studi dokumentasi mengenai kesalahan menulis permulaan yang diperoleh peneliti di kelas II:

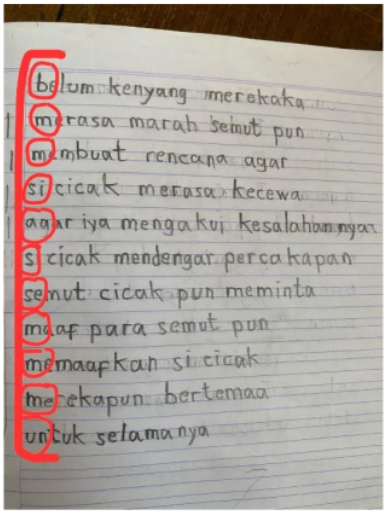


**Gambar 1.** Kesalahan penulisan pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital

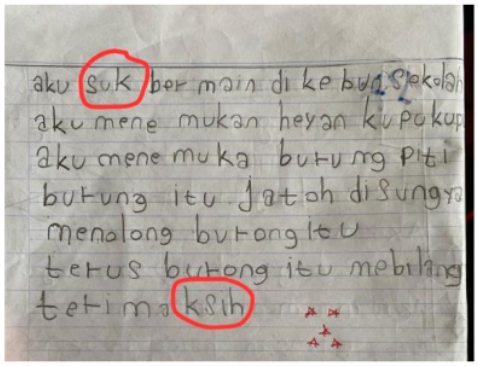


**Gambar 2.** Kesalahan penulisan kata yang tidak lengkap hurufnya

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada kesalahan penulisan siswa kelas II, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan penulisan permulaan, seperti tulisan melebihi batas garis pada buku tulis, setiap kata dalam kalimat ditulis tidak sejajar, setiap huruf memiliki perbedaan ukuran yang signifikan, penggunaan spasi yang terlalu jauh di setiap kata ataupun kalimat, hilangnya kata pada sebuah kalimat, hilangnya huruf pada kata yang ditulis, menuliskan alamat tempat tinggalnya dengan tidak lengkap, menulis menirukan kalimat pada contoh dengan tidak benar, kesalahan penggunaan huruf kapital dan non kapital, tidak meletakan huruf kapital di awal kalimat, penggunaan tanda baca dengan tidak tepat, dan

bacaan tidak terbaca dengan jelas. Alangkah baiknya guru kelas melakukan pelatihan menulis permulaan bagi peserta didik yang masih mengalami kesalahan dalam menulis permulaan dengan waktu khusus, diluar jam pembelajaran. Hal ini disarankan untuk guru kelas karena keterbatasan peneliti tidak memiliki waktu tambahan untuk melatih para siswa kelas II SDN Plaosan 1 guna mengatasi kesalahan penulisan permulaan yang terjadi.

## DAFTAR REFERENSI


Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712-5721. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686

Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan Menulis Resensi. https://doi.org/10.31227/osf.io/u26dz

Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67-74. https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273

Azizah, N. A., & Rizhardi, R. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD NEGERI 162 PALEMBANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 974-980. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2017

Dewi, A. (2021). MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL BUDIDAYA MENANAM CABAI MERAH MELALUI METODE DEMONTRASI PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB YPBB KARIMUN. *JURNAL JUDIKHU*, 1(01), 1-12. https://doi.org/10.51742/judikhu.v1i01.406

Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 74-85. https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1336

Murhani, R. (2022). Deskripsi Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II-A SDN 032 Tarakan. *Perpustakaan UBT: Universitas Borneo Tarakan*.

Prawiyogi, A. (2022). Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan. PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG, 2(1), 1759-1763.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan

Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40. https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.586

Salam, M. Y., Mudinilllah, A., & Agustina, A. (2022). Aplikasi Quizizz Berpengaruh Atau Tidak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2738-2746. https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2467

Suyono, A., Prabowo, A. E., & Suryanti, N. (2022). Analisis Bibliometrik Implementasi E-Learning Dalam Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(2), 592-603. https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6948

Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sdm terhadap kinerja umkm mebel di kelurahan sebani kota pasuruan. *Jurnal Ema*, 5(1), 29-37.

Wanda, T. N. A., & Wiwin, Y. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODA DARING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PAKET C DI SKB SIDOARJO. *J+ PLUS: JurnalMahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*.

# Analisis Kesalahan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II di SD Negeri Plaosan 1

ORIGINALITY REPORT

| 25% | 24% | 18% | 10% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.usd.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 2 | journal.unpas.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | jurnal.unismabekasi.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 5 | journal.stkipsubang.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 6 | eprints.uny.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 7 | proceedings.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | journal.ainarapress.org<br>Internet Source | 1% |
| 9 | ejournal.widyamataram.ac.id<br>Internet Source | 1% |

| | | |
|---|---|---|
| 10 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Sebelas Maret<br>Student Paper | 1 % |
| 12 | journal.aspirasi.or.id<br>Internet Source | 1 % |
| 13 | e-journal.hamzanwadi.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 14 | ejournal.unp.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 15 | jonedu.org<br>Internet Source | 1 % |
| 16 | ejurnal.stie-trianandra.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 17 | jurnal.itbsemarang.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 18 | www.scilit.net<br>Internet Source | <1 % |
| 19 | jbasic.org<br>Internet Source | <1 % |
| 20 | ejournal.upi.edu<br>Internet Source | <1 % |
| 21 | e-journal.ivet.ac.id<br>Internet Source | |

| | | |
|---|---|---|
| | | <1 % |
| 22 | ejournal.undiksha.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 23 | docobook.com<br>Internet Source | <1 % |
| 24 | karya-ilmiah.um.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 25 | myfortuner.wordpress.com<br>Internet Source | <1 % |
| 26 | Henny Yunita, Nazurty Nazurty. "Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, 2023<br>Publication | <1 % |
| 27 | dhinioktariayudoraemon.wordpress.com<br>Internet Source | <1 % |
| 28 | es.scribd.com<br>Internet Source | <1 % |
| 29 | 123dok.com<br>Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.upi.edu<br>Internet Source | <1 % |
| 31 | ejurnal.universitaskarimun.ac.id<br>Internet Source | <1 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | Off | | |